

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia seyogyanya memiliki gaya hidup sehat. Gaya hidup sehat merupakan pilihan yang paling sederhana untuk seseorang jalankan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No.36 Tahun 2009 disebutkan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi.¹

Namun, kebanyakan orang pada masa kini kurang menjaga pola hidup sehat dikarenakan makin menjamurnya makanan *fast food* dan makanan lainnya yang memiliki nilai gizi rendah. Tanpa disadari, pola hidup yang dimiliki sehari-hari seperti makan sembarangan, kurang beraktivitas dapat menyebabkan seseorang jatuh sakit akan berpotensi menimbulkan penyakit kronis di dalam tubuh. Ketika tubuh telah sakit maka segala upaya akan dilakukan untuk kembali sehat dan bugar dengan melakukan pengobatan.

Masyarakat banyak memberikan pandangan terjadinya penyakit berbeda-beda antara daerah satu dengan daerah yang lain dikarenakan perbedaan kebudayaan yang berkembang di masyarakat tersebut. Pandangan kejadian penyakit yang berlainan dengan ilmu kesehatan sampai saat ini masih ada di masyarakat yang dapat turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya yang dapat berkembang luas. Menurut pandangan masyarakat sakit merupakan semacam

¹ Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009, *tentang kesehatan* Pasal 1 ayat (1).

gangguan pikiran fisik manusia yang mengakibatkan tidak dapat melaksanakan kegiatan dan pekerjaan dengan baik seperti sebelumnya.

Pengobatan secara garis besar memiliki bagian masing-masing. Menurut *Ibnu Qayyim* menjelaskan bahwa pengobatan dari Nabi Saw atau *Thibbun Nabawi* adalah tata cara pengobatan secara medis yang di contohkan oleh Rasulullah Saw yang telah diwariskan kepada para sahabatnya yang mulia. *Thibun Nabawi* memiliki tiga jenis cara pengobatan yakni, pengobatan dengan obat-obatan alami, pengobatan dengan obat-obatan Ilahiyah, dan pengobatan dengan menggabungkan kedua unsur alami dan Ilahiyah. *Thibun Nabawi* melingkupi beberapa hal cara pengobatannya seperti, madu, jintan hitam, air zam-zam, kurma dan berbagai makanan dan minuman yang menyehatkan. Selain dengan memakan makanan dan minuman yang menyehatkan ada juga pengobatan dengan bekam, pengobatan dengan ruqiyah, serta pengobatan dengan terapi bacaan Alqur'an dan banyak lagi yang lainnya.²

ثُمَّ كُلِي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا
يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ
لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Terjemahan : "Kemudian, makanlah (wahai lebah) dari segala (macam) buah-buahan lalu tempuhlah jalan-jalan Tuhan yang telah dimudahkan (bagimu)." Dari perutnya itu keluar minuman (madu) yang beraneka warnanya. Di dalamnya

²Muhammad Ihsan, *Pengobatan Ala Rasulullah Saw sebagai Pendekatan Antropologi Dalam Dakwah Islamiah*, Palapa : Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan, Nomor 2 Volume 4, November 2016, Diakses tanggal 13 Mei 2020 pukul 19:55.

terdapat obat bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir (QS. An-Nahl : 69)³.

Thibun Nabawi seyogyanya mampu mengatasi banyak kasus penyakit yang tidak bisa diatasi menggunakan kimia dan operasi bedah, dengan tingkat keberhasilan yang sangat mengagumkan terapi sangat dianjurkan digunakan. Contohnya, pada kasus kanker yang belum sampai stadium akhir bisa diobati secara tuntas dengan ikhtiar dan atas izin Allah Swt. Selain itu, terapi bekam atau *Thibun Nabawi* ini harganya relatif terjangkau untuk semua kalangan masyarakat.⁴ Merujuk pada sebuah hadits yang mengatakan bahwa :

الشِّفَاءُ فِي ثَلَاثَةٍ: شَرْبَةُ عَسَلٍ وَشَرْطَةُ مَحْجَمٍ وَكَيْيَةٌ نَارٍ وَإِنِّي أَنهَى أُمَّتِي عَنِ الْكَيْيِّ

Terjemahannya : "*Kesembuhan itu berada pada tiga hal, yaitu minum madu, sytan pisau bekam dan sundutan dengan api (kay). Sesungguhnya aku melarang ummatku (berobat) dengan kay*" (HR Bukhari)⁵.

إِنَّ أَمْتَلَّ مَا تَدَاوَيْتُمْ بِهِ الْحِجَامَةُ وَالْفَسْدُ

Terjemahannya : "*Sesungguhnya metode pengobatan yang paling ideal bagi kalian adalah hijamah (bekam) dan fashdu*" (HR Bukhari - Muslim)⁶.

Dengan demikian terapi bekam telah banyak disebutkan dalam hadits, dari hadits tentang bekam menarik kesimpulannya disarankan berobat dengan metode bekam. Jelasnya penyakit-penyakit yang disebabkan kelebihan zat seperti

³ Abdur Razzaq & Deden Mula Saputra, 2016, *Studi analisis Komparatif Ta'wil dan Hermeneutika dalam Penafsiran Al-Qur'an*, Wardah, Volume 17 Nomor 2, 89-114

⁴Dr. Ahmad Razak Sharaf, *Penyakit dan Terapi Bekamnya*, Terj. Hawin Murdadlo (Surakarta : Maktabah Auladu Syaikh Lit Turats, 2019), h. 8 - 9.

⁵ Bukhari bi Syarhil Kirmani, XX : 204, Kitab *Ath-Thib*, bab *Asy-Syifa' fi Tsalatsin* dan Ibnu Majah, II : 1155, Kitab *Ath-Thib*.

⁶ Diriwatikan oleh Muslim dalam kitab *As-Salam* (No.1577), bab XXVI : Li *Kulli Da'in Dawa'un*.

kelebihan darah, maka cara pengobatannya dilakukan dengan cara mengeluarkan darah dan Rasulullah Saw juga memberitahu obat dari mengeluarkan darah dengan hijamah (terapi bekam).⁷

Beberapa studi menemukan adanya pengaruh setelah seseorang diberikan terapi bekam terhadap pengobatan fisik maupun psikis, salah satunya menurut *Diana Fransiska Sinaga dkk* pada jurnalnya yang berjudul "*Perbedaan kadar trigliserida wanita sebelum dan sesudah terapi bekam*" mengatakan bahwa setelah dilakukannya terapi bekam kepada 32 orang, kadar trigliserida menunjukkan penurunan sebanyak 84,375% dari 27 orang dan 5 orang mengalami peningkatan kadar trigliserida sesudah diberikan terapi bekam yang mengalami peningkatan sebanyak 15,625%. Maka dapat disimpulkan bahwa terapi bekam dapat memberikan dampak yang baik bagi kesehatan.⁸ Hal yang serupa juga dikemukakan oleh *Desi* (2012) ia mengatakan adanya penurunan skala nyeri yang dirasakan pada 32 pasien yang telah sukarela menjadi responden dengan kasus setiap pasien ialah nyeri kepala primer setelah dilakukannya terapi bekam kering.

Buku Penyakit dan Terapi Bekamnya Karya Dr. Ahmad Razak Sharaf menjelaskan tentang bagaimana bekam memiliki pengaruh pada kesehatan tubuh secara umum dan terhadap organ khusus. Pada buku ini juga menjelaskan bahwa bekam metode lain dari pengobatan medis modern.⁹ Terapi bekam untuk mengobati penyakit psikis dan fisik yang merupakan salah satu solusi bagi orang-

⁷Dr. Sayyid Abdul Hakim Abdullah, *Panduan Lengkap Thibbun Nabawi*, Terj. Abu Nabil, Lc (Solo : Zamzam, 2019), h. 193 - 195.

⁸Dian Fransiska Sinaga, dkk, *Perbedaan kadar trigliserida wanita sebelum dan sesudah terapi bekam*, Jurnal Media Kesehatan, Nomor 2 Volume 12, Desember 2019, Diakses tanggal 23 Februari 2021 pukul 20:15.

⁹Dr. Ahmad Razak Sharaf, *Op.Cit*, h. 6.

orang yang tidak memiliki uang untuk berobat ke rumah sakit atau solusi untuk orang-orang yang memilih pengobatan alternatif selain rumah sakit.

Secara epistemologi, *hijamah* atau sering dikenal dengan bekam berasal dari kata *al-Hajmu* yang berarti menghisap.¹⁰ Bekam diartikan sebagai terapi yang memiliki sifat sebagai pemeliharaan kesehatan maupun penyembuhan terhadap penyakit. Bekam merupakan metode salah satu terapi yang paling sangat dahsyat direkomendasikan dan di ajurkan oleh Rasulullah Saw kepada kita umatnya sebagai salah satu alternatif penyembuhan penyakit.

Bekam adalah terapi yang menggunakan metode pengobatan dengan mengeluarkan darah kotor dari dalam tubuh yang dilakukan melalui permukaan kulit, apabila kita melakukan terapi bekam dapat membersihkan darah yang mengalir pada tubuh manusia yang merupakan proses pengeluaran toksin yang sangat memberikan mujarab yang tiada efek samping.¹¹ Terapi bekam sendiri memiliki banyak jenis yang dijelaskan dalam literatur antara lain, bekam kering, bekam basah, bekam dengan obat, bekam dengan herbal, bekam akupuntur, bekam injeksi, dan lain sebagainya.¹²

Di masyarakat, terapi bekam sudah sangat dipercaya sebagai alternatif penyembuhan berbagai jenis penyakit. Tetapi banyak juga orang mengungkapkan pendapat terapi bekam tanpa alasan tentang bekam, seperti terapi bekam jangan dilakukan terhadap anak-anak padahal terapi bekam dapat dilakukan kepada anak-

¹⁰*Op.Cit, h 8.*

¹¹Dr. Sayyid Abdul Hakim Abdullah, *Op.cit, h. 193 - 195.*

¹²Wadda A. Umar, *Bekam medik*, (Sukoharjo : Thibb Nabawi & Herbal, 2019), h 5.

anak asalkan menerapkan bekamnya sesuai dengan cara yang benar maka tidak akan menimbulkan masalah apapun pada anak.¹³ Dan juga masyarakat berpendapat bekam hanya dilakukan di titik *kahil*, ini juga merupakan kesalahan karena bekam bisa dilakukan pada banyak titik di tubuh.

Menurut pendapat *Wahyudi Widada* (2011) ia mengatakan bekam memiliki beberapa metode antara lain sebagai berikut : 1) Bekam Kering atau Bekam Angin, 2) Bekam Luncur, 3) Bekam Tarik, dan 4) Bekam Basah. Kemudian terapi bekam juga memberikan manfaat, indikasi, kontradikasi, dan efek samping yang ditimbulkan berbeda-beda tergantung dari metode bekam yang digunakan pada saat memberikan pengobatan. Tetapi manfaat yang sangat memberikan efek untuk memperbaiki imunitas dan potensiasi farmakologi.¹⁴

Banyak beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang bekam maka memberikan efektifitas untuk menyembuhkan berbagai penyakit seperti ; 1) Bekam berguna untuk membuang racun yang ada dibawah kulit dan juga dapat mempercepat dalam penyembuhan segala penyakit, 2) Bekam berguna dalam meningkatkan daya tahan tubuh, 3) Bekam dapat menstimulasi folikel rambut dengan cara meningkatkan sirkulasi darah sehingga memberikan peningkata nutrisi yang baik untuk rambut dan akar rambut, 4) Bekam juga dapat mengeluarkan zat-zat yang berbahaya yang mengendap di persendian, 5) Bekam dapat berguna sebagai pereda nyeri, dan 6) Bekam bermanfaat sebagai perbaikan komponen afektif nyeri akan memperbaiki fungsi psikologis.

¹³Syaikh Muhammad Amin Syaikh, *Al-Hijamah Ad-Dawa'ul 'Ajjib*.

¹⁴Dr. Wadda A. Umar, *Op.Cit*, h 31 - 32.

Maka seyogyanya *Thibun Nabawi* melingkupi beberapa hal cara pengobatannya seperti, makanan dan minuman yang menyehatkan. Selain dengan memakan makanan dan minuman yang menyehatkan ada juga pengobatan dengan bekam, pengobatan dengan ruqiyah, serta pengobatan dengan terapi bacaan Alqur'an dan banyak lagi yang lainnya. Untuk mengatasi hal ini, maka diperlukan penelitian lebih mendalam mengenai pengobatan dengan metode bekam, dalam membantu mengobati penyakit melalui sumber buku, Alqur'an dan Hadits. Maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang : **"Konsep Terapi Bekam sebagai Solusi Pengobatan : Studi Analisis menurut Dr. Ahmad Razak Sharaf"**.

B. Rumusan Masalah

Fokus penelitian ini ialah bagaimana terapi bekam sebagai solusi untuk mengobati penyakit psikis maupun fisik?. Berdasarkan fokus tersebut maka yang menjadi rumusan masalah penelitian dalam ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep dasar dari terapi bekam menurut Dr. Ahmad Razak Sharaf?
2. Bagaimana penerapan terapi bekam sebagai solusi untuk mengobati penyakit fisik maupun psikis menurut Dr. Ahmad Razak Sharaf ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian tentang terapi bekam sebagai solusi untuk mengobati penyakit psikis maupun fisik, maka peneliti berpendapat bahwa konsep dasar terapi bekam layak untuk dikaji secara seksama, tidak hanya bertujuan

menjelaskan pentingnya konsep terapi bekam menurut Dr. Ahmad Razak Sharaf dalam pembelajaran, tetapi juga dapat menemukan teori baru tentang terapi bekam yang dapat diuji secara teoretis. Secara khusus penelitian ini memiliki beberapa tujuan antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui konsep dasar dari terapi bekam menurut Dr. Ahmad Sharaf.
2. Untuk mengetahui penerapan terapi bekam sebagai solusi untuk mengobati penyakit fisik maupun psikis menurut Dr. Ahmad Razak Sharaf.

D. Manfaat Penelitian

Adapun dalam penelitian ini memberikan beberapa manfaat, maka yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini didedikasikan untuk Fakultas Dakwah pada umumnya dan Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam khususnya, karena untuk seorang mahasiswa bimbingan penyuluhan Islam calon konselor memiliki peran penting dalam mengarahkan klien agar mampu menyelesaikan persoalan yang tengah dihadapi tentang bagaimana menghadapi klien di masa sekarang ini untuk membantu klien mendapatkan kesehatan dirinya melalui pemberian bantuan dalam menyelesaikan masalah baik itu melalui proses konseling atau bantuan yang berupa pengobatan langsung yang dianjurkan oleh Rasulullah Saw kepada kita umatnya seperti,

pengobatan dengan bekam, pengobatan dengan ruqiyah, serta pengobatan dengan terapi bacaan Alqur'an dan banyak lagi yang lainnya.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan, wawasan untuk masa mendatang mengenai keilmuan dibidang bimbingan penyuluhan Islam dan terapi serta pengalaman yang dapat berguna bagi penulis setelah menyelesaikan pendidikan S1.
- 2) Bagi fakultas dan jurusan bahwa penelitian ini bisa menjadi bahan penelitian lebih lanjut berguna menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan tentang terapi bekam.
- 3) Bagi pra peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi sumber referensi demi pengembangan ilmu pengetahuan